

Program *Book Sharing* Dalam Upaya Implementasi Inklusi Sosial Bersama TBM Pelita Desa Karangwidoro, Malang

Moch Choerul Anam¹, Palupi Rimba Ardiasih², Sastia Rizky Handayani³, Kukuh Miroso
Raharjo^{4*}

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Malang

e-mail: moch.choerul.1901416@students.um.ac.id¹, palupi.rimba.1901416@students.um.ac.id²,
sastia.rizky.1901416@students.um.ac.id³, kukuh.raharjo.fip@um.ac.id⁴

* Penulis Korespondensi: E-mail: kukuh.raharjo.fip@um.ac.id

Abstract

UPT Cooperative and UKM Training in East Java Province has a special library unit and is accredited A. One of the missions carried out by the UPT Cooperative and UKM Training library in East Java Province is to activate a library program based on social inclusion. Activities carried out in an effort to implement social inclusion are book sharing with TBM Pelita and bridged by KPL students from the UM Department of Non-School Education. The purpose of this community service is to increase the literacy of the people of Karangwidoro Village through a book sharing program related to the key to success in managing a business. The method used in carrying out activities uses a descriptive method with a qualitative approach. The subjects in the implementation of the activity consisted of one TBM Pelita manager, and fifteen local village health cadres. The location of the activity was carried out at the Pelita Community Reading Park (TBM), Karangwidoro Village, Dau District, Malang Regency. The results of this community service show that book sharing activities at TBM Pelita can run smoothly, due to the very positive enthusiasm of the participants and supported by existing technology from the UPT Cooperative and UKM Training in East Java Province.

Keywords: *Book Sharing; Community Reading Garden; Social Inclusion*

Abstrak

UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur memiliki unit perpustakaan khusus dan terakreditasi A. Salah satu misi yang dilakukan oleh perpustakaan UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur adalah dengan menggiatkan program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Kegiatan yang dilakukan dalam upaya implementasi inklusi sosial adalah dengan *book sharing* bersama TBM Pelita dan dijumpai oleh mahasiswa KPL dari Departemen Pendidikan Luar Sekolah UM. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat Desa Karangwidoro melalui program *book sharing* terkait kunci sukses dalam mengelola bisnis. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam pelaksanaan kegiatan terdiri dari satu orang pengelola TBM Pelita, dan lima belas orang kader kesehatan desa setempat. Lokasi kegiatan dilakukan di Taman Baca Masyarakat (TBM) Pelita Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan *Book sharing* di TBM Pelita dapat berjalan lancar, karena adanya antusiasme yang sangat positif dari peserta serta ditunjang dengan teknologi yang ada dari UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: *Book Sharing; Inklusi Sosial; Taman Baca Masyarakat*

PENDAHULUAN

UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur memiliki unit perpustakaan khusus dengan buku bacaan yang beragam baik bacaan umum maupun bacaan terkait koperasi dan UKM. Buku bacaan yang tersedia di dalam perpustakaan tersebut perlu

dimanfaatkan guna meningkatkan kesadaran dan kebiasaan masyarakat akan gemar literasi. Dampak dari gemar literasi adalah menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat dari apa yang telah dibaca. Literasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat pembelajar yang hidup di zaman yang mementingkan teknologi, pengetahuan, dan informasi saat ini (Turnadi, 2018). Gemar literasi perlu ditingkatkan sebagai wadah guna menumbuhkan rasa dan sikap ingin tahu dan ingin belajar secara terus menerus dalam mengetahui hal baru yang belum diketahui. Menumbuhkan perilaku gemar literasi adalah kunci untuk membangun masyarakat berpengetahuan yang berdasar pada peningkatan kualitas hidup masyarakat (Susanti, 2018).

UPT Pelatihan Koperasi dan UKM provinsi Jawa Timur memiliki perpustakaan yang telah terakreditasi A dan misi yang dilakukan oleh perpustakaan lembaga UPT tersebut adalah program inklusi sosial. Perpustakaan berbasis inklusi sosial adalah dengan menjadikan perpustakaan sebagai program penguatan literasi guna menentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rachman dkk., 2019). Perubahan perpustakaan ke perpustakaan berbasis inklusi bukan hanya digunakan untuk menjaga keberadaan dari perpustakaan itu saja, namun juga untuk memberikan dukungan terhadap program nasional yang berkelanjutan. Perubahan ini juga memberikan dampak bahwasannya masyarakat dapat memperoleh manfaat secara maksimal dengan keberadaan perpustakaan tersebut (Izzah dkk., 2021).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi yaitu belum adanya mitra yang bekerja sama dengan perpustakaan tersebut, mahasiswa KPL membantu dalam menemukan mitra di sekitar Kota Malang. Mitra tersebut difokuskan untuk SMK dan TBM. Opsi menjadikan TBM sebagai mitra perpustakaan yaitu pada TBM terdapat beberapa masyarakat yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar utamanya peningkatan literasi dan pemahaman baca, sehingga diharapkan pustakawan perpustakaan UPT dapat berbagi ilmu mengenai kewirausahaan dengan sasaran belajar di TBM tersebut. TBM dapat diartikan sebagai lembaga pendidikan non formal yang kinerjanya lebih fleksibel (Savitri dkk., 2020). TBM dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat, baik masyarakat mampu maupun tidak mampu, baik masyarakat yang berstatus tinggi maupun masyarakat yang berstatus rendah. Tujuan dari adanya TBM adalah untuk meningkatkan wawasan masyarakat dengan memperluas pengetahuan dan keterampilan (Anifah & Manalu, 2019).

Program inklusi sosial dapat dilaksanakan melalui kegiatan *book sharing*. Kegiatan ini memanfaatkan buku bacaan yang ada di perpustakaan dan informasi yang ada di dalam buku tersebut dibagikan kepada masyarakat. Program *book sharing* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan berfikir secara kritis (Syifa, 2021). Dengan adanya *book sharing*, masyarakat memperoleh pengetahuan dan hal baru yang belum diketahui sebelumnya. Kerjasama antara perpustakaan dengan TBM seharusnya dapat mengidentifikasi kebutuhan dan menuntaskan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Bentuk pengaplikasian *book sharing* yang dilakukan oleh perpustakaan dan TBM bertujuan agar masyarakat sadar bahwa masalah yang dihadapi dapat diselesaikan dengan adanya pengetahuan dan informasi yang tertuang dalam buku bacaan. Pelaksanaan kegiatan *book sharing* ini juga dilaksanakan oleh UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang berkolaborasi dengan TBM Pelita. Kegiatan ini mengambil buku bacaan dari perpustakaan UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang berjudul "Kunci Sukses Mengelola Bisnis". Buku ini berisi tentang tips dan trik mengelola bisnis. Kolaborasi yang dilakukan oleh UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dan TBM Pelita dijemputan dan oleh mahasiswa KPL dari Departemen Pendidikan Luar Sekolah UM. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini

adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat Desa Karangwidoro melalui program *book sharing* terkait kunci sukses dalam mengelola bisnis.

METODE PELAKSANAAN

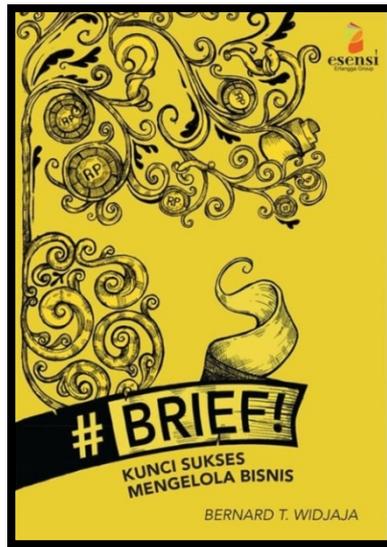
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Analisis data diuraikan secara verbal yang di dalamnya menggambarkan perencanaan, pelaksanaan, hasil dan evaluasi dari program yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini berusaha untuk mengungkapkan isi salah satu buku bacaan dari koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur kepada masyarakat melalui perantara TBM Pelita di Desa Karangwidoro Dau Malang melalui pengumpulan data. Data yang dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif yakni berupa pendapat, informasi, tanggapan, serta keterangan lainnya dalam mengungkapkan masalah.

Subjek dalam pelaksanaan kegiatan terdiri dari satu orang pengelola TBM Pelita, dan lima belas kader kesehatan desa setempat. Lokasi kegiatan dilakukan di Taman Baca Masyarakat (TBM) Pelita Desa Karangwidoro Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2022. Tim memilih lokasi penelitian di TBM Pelita dikarenakan di tempat ini memenuhi syarat dan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, di mana salah satu ketentuannya adalah TBM Pelita belum dinaungi oleh Dinas Pendidikan atau Dinas Perpustakaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara keseluruhan penggunaan dari teknik tersebut bertujuan saling melengkapi dan untuk memperoleh data yang akurat.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan *Book Sharing* dalam rangka kolaborasi antara mahasiswa Kajian Praktik Lapangan jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang dengan perpustakaan UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dilaksanakan di salah satu taman baca yang ada di sekitar Malang yaitu Taman Baca Masyarakat (TBM) Pelita yang beralamat di Desa Karangwidoro Dau Malang. Kegiatan *Book Sharing* diikuti oleh 15 peserta dari kader kesehatan desa setempat. Penetapan sasaran kegiatan disesuaikan dengan agenda yang ada di TBM tersebut. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 22 Oktober 2022 pukul 09.00 – 12.00 WIB. Materi yang disampaikan erat kaitannya dengan kewirausahaan yaitu kunci sukses mengelola bisnis. Materi ini dipilih karena akan sangat membantu sasaran dalam memulai hingga mengelola bisnis dan utamanya sasaran kegiatan ini yaitu ibu-ibu rumah tangga. Sebelum memulai kegiatan dilakukan lah diskusi antara mahasiswa KPL PLS dengan pustakawan perpustakaan UPT setempat, setelah itu dilanjutkan dengan mencari referensi buku-buku di perpustakaan guna isi atau pengetahuan yang ada dalam buku dapat diberikan kepada sasaran untuk menambah wawasan mereka. Pemilihan lokasi kegiatan juga disesuaikan dengan visi kegiatan yaitu inklusi sosial, dimana TBM menjadi wadah/ruang belajar untuk meningkatkan literasi masyarakat dengan tak memandang usia, sehingga siapapun dari usia berapapun dapat belajar pengetahuan-pengetahuan baru di TBM yang ada di sekitarnya.



Gambar 1. Referensi buku kegiatan *Book Sharing*
(Sumber : E-Perpus UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Jawa Timur)



Gambar 2. Sasaran Kegiatan *Book Sharing* di TBM

Pada buku “Kunci sukses mengelola bisnis” yang merupakan karangan dari Bernard T. Wijaya dibahas mengenai tips dan trik untuk mengelola bisnis yang dimiliki, mulai dari pengenalan tentang bisnis, cerita motivasi beberapa orang dalam mempertahankan bisnisnya hingga teori-teori tentang sebuah bisnis. Berdasarkan bahan bacaan tersebut, dipilihlah beberapa materi yang cocok guna disampaikan kepada sasaran belajar. Kegiatan ini dipandu langsung oleh salah satu mahasiswa KPL PLS dan karena sasaran belajarnya adalah ibu-ibu rumah tangga, tentunya cara penyampaian materi disesuaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Materi pertama berisi beberapa kepiawaian yang harus dimiliki seseorang dalam memulai dan mengelola bisnis yaitu jiwa seni, ilmu pengetahuan, tata kelola, intuisi, keberuntungan dan pengalaman. Beberapa kepiawaian tersebut perlu ada, dan sanga erat kaitannya dengan satu sama lain. Seni sangatlah penting karena tentunya *mindset* seorang wirausaha harus memandang bahwa rugi adalah hal biasa, namun tetap harus punya pembaharuan akan bisnis yang dimilikinya. Materi kedua yaitu mengenai syarat sebuah bisnis dapat sukses dan bertahan, peserta diberikan edukasi untuk menemukan peluang bisnis yang ada disekitarnya dengan mengamati faktor

kebutuhan dan ide usaha yang dapat dikembangkan. Selain itu harus juga memahami potensi persaingan bisnis dan memperkirakan resiko yang ada untuk kedepannya. Peserta *book sharing*, masih awam dengan dunia wirausaha tentunya materi ketiga pengenalan tentang komponen pemasaran seperti produk, harga, tempat dan promosi. Untuk menarik peserta dalam antusias dalam menyimak penyampaian materi, maka pada sesi terakhir menyampaikan materi tentang motivasi yaitu cerita awal mula merek Aqua berdiri, kisah penjual ayam goreng dan nasi pecel dan memberikan contoh usaha yang dapat dibuat di lingkungan masyarakat setelah melakukan identifikasi kebutuhan.



Gambar 3. Materi *Power Point* Kegiatan *Book Sharing*



Gambar 4. Sesi Penyampaian Materi

Di sela-sela penyampaian materi, pemateri berusaha untuk mengajak peserta bercengkrama dan berdiskusi tentang kondisi sektor usaha di lingkungan setempat, nampak peserta menceritakan tentang keluh kesah menjadi seorang wirausaha. Beberapa peserta *Book Sharing* menjelaskan tentang membangun sebuah usaha bisnis *online* utamanya dalam menjual pakaian seperti baju, celana, kaos dan perabotan rumah tangga yang ringan, usaha *online* seperti ini sudah dilakukan banyak orang di desa tersebut utamanya adalah sosok ibu-ibu rumah tangga. Setelah sesi penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipimpin langsung oleh narasumber dan dipantau oleh moderator. Sesi tanya jawab, nampak aktif karena ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh peserta *Book Sharing* yang berkaitan dengan inovasi produk. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, acara diakhiri dengan sesi ucapan terima kasih.

Meningkatkan literasi masyarakat perlu diupayakan oleh berbagai pihak, utamanya adalah pihak-pihak terkait untuk mencapai sebuah visi yang direncanakan. Pemahaman tentang kewirausahaan perlu diajarkan kepada seluruh elemen yang ada di masyarakat, untuk membantu menghidupi perekonomian mereka sendiri. Motivasi

berwirausaha dapat membentuk pola pikir dan mental untuk selalu mengunggulkan sebuah usaha (Alifia, 2019). Edukasi kewirausahaan berkaitan dengan membentuk karakter pribadi masyarakat yang berjiwa *entrepreneur* dan bisa memahami kebutuhan di sekitar dan mencari solusi/ide berupa produk maupun jasa yang bernilai tinggi dan tentunya dapat memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Usaha adalah menawarkan produk atau jasa kepada orang lain dan memberikan nilai jual. Produk dan jasa yang ditawarkan akan terjadi penolakan jika tidak sesuai kebutuhan masyarakat, dan akan terjadi penerimaan jika sesuai kebutuhan masyarakat. Kebutuhan adalah keinginan yang belum terpenuhi. Oleh karena itu, kebutuhan dan *entrepreneur* berkaitan satu sama lain.

Kondisi masyarakat di sekitar TBM Pelita mayoritas adalah ibu rumah tangga dan ingin berwirausaha namun belum memiliki keyakinan yang tinggi dan diombang ketakutan yaitu sebuah kerugian. Sebagai lembaga pendidikan *non* formal TBM memiliki amanat pada permasalahan tersebut, karena TBM adalah wadah belajar. Hal itu sama dengan pendapat dari (Nuraeni, 2019) bahwa adanya TBM dapat mendorong minat belajar masyarakat dan mengoptimalkan makan belajar sepanjang hayat. Kegiatan *Book Sharing* banyak membahas mengenai hal-hal yang berkaitan dalam membangun bisnis beserta faktor-faktornya untuk memacu semangat sasaran belajar dalam berwirausaha. Salah satu peserta bertanya tentang takut berwirausaha. Ketakutan sebelum memulai adalah hal yang wajar yang ada dalam diri individu, namun jika dalam berwirausaha, harus ada pihak-pihak yang mengedukasi masyarakat untuk meninggalkan ketakutan tersebut. Kerugian merupakan satu hal yang pasti ada di dunia usaha. Kerugian terjadi karena tidak sesuainya perhitungan pemasukan dan pengeluaran, artinya perhitungannya tidak seimbang dan membuat pengeluaran tidak terkontrol sedangkan tidak ada pemasukan. Pebisnis pemula pasti sangat mempertimbangkan hal ini, seperti halnya ibu rumah tangga di sekitar TBM Pelita menjadi pemula bisnis yang sering bertanya-tanya kepada orang yang lebih memahami hal tersebut supaya dapat menjadi pembelajaran bagi diri mereka sendiri.

Kegiatan *Book Sharing* juga melakukan diskusi tentang menginovasikan sebuah produk yang belum memiliki nilai jual yang tinggi, menjadi produk yang bernilai tinggi dan digemari oleh seluruh kalangan. Contoh yang diberikan oleh salah satu peserta *Book Sharing* di TBM Pelita yaitu tentang jeruk, yang dimiliki oleh yang bersangkutan, namun belum memiliki ide untuk menginovasikan produk yang menarik sehingga belum dimanfaatkan jeruk tersebut. Kegiatan *Book Sharing* artinya menyalurkan pengetahuan yang ada dalam buku kepada sasaran belajar. Pada buku tersebut dijelaskan bahwa dalam menginovasikan produk adalah dengan melakukan pengamatan kebutuhan, pengamatan *trend* yang ada dan penggunaan teknologi saat ini, ketiga poin tersebut perlu diseimbangkan dan dilakukan prosesnya secara berurutan. Pada sesi ini peserta *Book Sharing* di TBM Pelita juga dikenalkan tentang *trend* saat ini, utamanya adalah *trend* dari anak muda, *trend* yang mudah digemari ini dapat menjangkau sasaran yang lebih luas. Oleh karena itu, jeruk dapat dimanfaatkan menjadi produk jeruk segar, jus, selai hingga usaha petik jeruk dan proses selanjutnya adalah menambahkan tips dan trik mengenalkan produk ke sasaran yang lebih luas. Inovasi produk dapat diukur dari *review* pelanggan. Inovasi produk adalah saat pelanggan merasa unik, unggul dan konsisten atas produk yang dikonsumsinya (Alwi dan Handayani, 2018)

Beragam cara dapat dilakukan untuk menumbuhkan jiwa-jiwa *entrepreneur* yang ada di masyarakat. Kegiatan *Book sharing* di TBM Pelita dapat berjalan lancar, karena adanya antusiasme yang sangat positif dari peserta serta ditunjang dengan teknologi yang ada dari UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur. Akan tetapi, kedepannya

kegiatan juga dilakukan bagi kalangan anak-anak dan remaja di sekitar TBM Pelita untuk mendapatkan pengetahuan yang sama pada kegiatan ini yaitu tentang kewirausahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat pada program book sharing dalam upaya implementasi inklusi sosial bersama TBM Pelita di Desa Karangwidoro, Malang yang telah dilakukan, diketahui bahwa melalui kegiatan *Book Sharing*, upaya untuk memberikan wadah belajar dalam peningkatan literasi di masyarakat dapat terimplementasikan, selain itu melalui pemilihan buku bacaan yang akan di paparkan kepada masyarakat juga mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Pada buku "kunci sukses mengelola bisnis" pokok pengetahuan yang dijelaskan berkaitan tentang cara untuk memulai sebuah bisnis secara tepat dan dilanjutkan dengan mengelola bisnis itu sendiri. Hasil diskusi selama kegiatan berlangsung, dimana masyarakat memiliki modal yang cukup namun belum adanya keberanian yang tinggi dalam memulai bisnis serta memberikan inovasi pada sebuah produk yang telah dibuatnya sehingga dapat memberikan daya tarik yang lebih bagi pembeli.

Kegiatan *Book Sharing* selain mendapatkan antusiasme yang positif juga ditunjang dengan penggunaan teknologi yang mendukung dalam penyampaian materi. Masyarakat dapat memahami dan memperkaya wawasan dalam dunia bisnis, hal itu dibuktikan dimana ada beberapa sasaran belajar yang mengikuti program *Book Sharing* termotivasi aktif untuk dapat memulai dan mengembangkan usaha rumah tangga, hal itu disampaikan oleh sasaran kepada narasumber kegiatan. Dampak lain yang dirasakan adalah pihak perpustakaan UPT Pelatihan Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur mendapatkan timbal balik yang baik dari ibu-ibu kader kesehatan dan mereka meminta agar kegiatan *book sharing* ini dapat dilaksanakan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, I. F. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(02).
- Alwi, T., & Handayani, E. (2018). Keunggulan bersaing ukm yang dipengaruhi oleh orientasi pasar dan inovasi produk. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(3), 193-202.
- Anifah, A., & Manalu, B. (2019). Upaya Pengelola Dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Taman Bacaan Masyarakat Cellpower Indonesia. *Journal of Millennial Community*, 1(1), 31-36.
- Izzah, R. N., Sukaesih, S., Rukmana, E. N., & Saefudin, E. (2021). Inovasi Perpustakaan Daerah Kabupaten Purwakarta Dalam Mengembangkan Layanan Berbasis Inklusi Sosial Saat Pandemi Covid-19. *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 53-69.
- Nur'aeni, R. (2019). Membangun Masyarakat Gemar Belajar Melalui Program Revitalisasi TBM Bening Saguling. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(1), 23-40.
- Rachman, R. A., Sugiana, D., & Rohanda, H. (2019). Strategi sukses transformasi perpustakaan desa berbasis inklusi sosial untuk masyarakat sejahtera (studi pada Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca Malang). In *Seminar Nasional MACOM III Universitas Padjadjaran* (pp. 907-918).
- Savitri, R., Sukaesih, S., Rukmana, E. N., & Saepudin, E. (2020). Inovasi Pelayanan Perpustakaan Melalui Taman Bacaan Masyarakat Jatmika Jawa Barat Menghadapi

- Covid-19. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 3(2), 266-282.
- Susanti, D. A. (2018). Perpustakaan, Garda Budaya Literasi Indonesia. *Edulib*, 8(2), 180-193.
- Syifa, I. W. (2021). Program Book Sharing Dalam Usaha Meningkatkan Kemampuan Literasi di Perpustakaan SMA Homeschooling AB Home Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 9(1).
- Tunardi, T. (2018). Memaknai peran perpustakaan dan pustakawan dalam menumbuhkembangkan budaya literasi. *Media Pustakawan*, 25(3), 65.